

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dalam fase remaja (15-18 tahun) masih banyak siswa yang dapat terpengaruhi oleh lingkungan yang terutama oleh teman sebayanya sehingga perilaku sosial siswa sangat erat kaitannya dengan pembelajaran penjas. Padahal dalam pembelajaran penjas dapat dilihat perilaku sosial yang sangat berperan penting bagi siswa. Pendidikan jasmani selain dapat mengembangkan kemampuan fisik juga dapat mengembangkan perilaku sosial seperti kerja sama, kepemimpinan, penilaian terhadap diri sendiri dan orang lain serta kepatuhan terhadap aturan yang berlaku. Untuk rumusan masalah penelitian, peneliti menemukan 3 permasalahan yang akan diteliti. Yaitu apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang diintegrasikan perilaku sosial dan kelompok kontrol yang tanpa integrasi perilaku sosial ? .

Pendidikan jasmani anak-anak atau peserta didik yang diarahkan dengan baik akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pemanfaatan waktu luang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif yang mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, serta pada kesehatan fisik dan mentalnya. Untuk pengembangan perilaku sosial dalam pendidikan jasmani siswa dapat diberi penjelasan mengenai aspek-aspek pada perilaku sosial sehingga pada saat pembelajarannya siswa dapat menerapkannya bahkan bukan hanya pada pembelajaran penjas namun mata pelajaran lain dan kehidupan sehari-hari. Dan dari hasil penelitian bahwa pendidikan jasmani dapat meningkatkan perilaku sosial sesuai dengan pada kelompok kontrol, namun peneliti di dalam penelitian ini memberi penjelasan atau materi mengenai aspek-aspek yang ada di dalam perilaku sosial itu sendiri yang diintegrasikan pada kelompok eksperimen sehingga mendapat peningkatan yang jauh di atas kelompok kontrol sebesar 89%. Jadi dari rumusan masalah, kerangka berfikir dan hasil penelitian didapat hipotesisnya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang diintegrasikan perilaku sosial dan kelompok kontrol yang tanpa integrasi perilaku sosial.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat perbedaan dari yang diintegrasikan perilaku sosial dengan yang tanpa integrasi perilaku sosial dan pengaruh perilaku sosial pada pembelajaran penjas. Dari hasil penelitian ini sekaligus juga memberikan informasi bagi para pengajar pendidikan jasmani bahwa dengan mengintegrasikan suatu aspek sosial bisa mendapatkan perubahan yang sangat jauh kepada siswanya.

5.3 Rekomendasi

Penggunaan metode penelitian dengan integrasi dalam penelitian ini dapat juga dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya dengan memberikan kontrol dan perlakuan terhadap sampel penelitian. Dengan adanya penelitian lebih lanjut terkait kajian ini, diharapkan mampu memberikan sumbangan atau tambahan informasi bagi perkembangan pengetahuan dan keilmuan khususnya pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga.